



KEBAKARAN HUTAN DI SELATAN BERLIN - JERMAN

Asap mengepul dari kebakaran hutan di belakang lokasi konstruksi di dekat Beelitz, selatan Berlin, Jerman, Minggu (19/6).

## Spanyol dan Jerman Hadapi Kebakaran Besar Akibat Gelombang Panas

Lebih dari 30.000 hektare telah terlahap api di Zamora, Spanyol.

**BARCELONA(IM)** - Petugas pemadam kebakaran di Spanyol dan Jerman berjuang untuk mengatasi kebakaran hutan pada Minggu (19/6). Gelombang panas yang tidak biasa terjadi di Eropa Barat untuk sepanjang tahun ini.

Kerusakan terburuk di Spanyol terjadi di provinsi barat laut Zamora. Otoritas regional menyatakan, lebih dari 30.000 hektare telah terlahap api.

Pihak berwenang Spanyol mengatakan, setelah tiga hari suhu tinggi, angin kencang, dan kelembaban rendah, beberapa jeda datang dengan penurunan suhu pada Ahad pagi. Kondisi ini memungkinkan sekitar 650 petugas pemadam kebakaran yang didukung oleh pesawat pelontar air untuk membangun perimeter di sekitar api yang dimulai di Sierra de la Culebra di Zamora.

Pihak berwenang memperingatkan masih ada bahaya bahwa perubahan cuaca yang

tidak menguntungkan dapat menghidupkan kembali kobaran api yang menyebabkan evakuasi 18 desa. Spanyol telah waspada terhadap kebakaran hutan yang intens ketika negara itu mengalami terik di banyak titik pada Juni. Para ahli menghubungkan periode panas yang tidak normal di Eropa dengan perubahan iklim. Termometer telah meningkat di atas 40 derajat celsius di banyak kota di Spanyol sepanjang minggu. Suhu tersebut biasanya diperkirakan pada Agustus.

Curah hujan yang kurang tahun ini, dikombinasikan dengan angin kencang telah menghasilkan kondisi untuk kebakaran. Pihak berwenang mengatakan bahwa angin kencang dengan kecepatan 70 kph yang berubah arah secara tidak menentu, dikombinasikan dengan suhu mendekati 40 derajat celsius, membuat sangat sulit bagi kru untuk menahan kebakaran.

"Api mampu melintasi reservoir sebesar 500 meter dan menca-

pai sisi lain, untuk memberi Anda gambaran tentang kesulitan yang kami hadapi," ujar seorang pejabat untuk wilayah Castilla y Leon Juan Suarez-Quinones mengatakan kepada televisi pemerintah Spanyol TVE.

Kebakaran di Zamora dimulai oleh serangan dari badai listrik pada Rabu (15/6). Api yang menyebar menyebabkan layanan kereta api berkecepatan tinggi dari Madrid ke barat laut Spanyol dihentikan pada Sabtu (18/6). Rute ini kembali dibuka pada Minggu (19/6) pagi.

Unit pemadam kebakaran militer telah dikerahkan di Zamora, Navarra, dan Lleida. Belum ada laporan korban jiwa, tetapi api mencapai pinggir-girang beberapa desa baik di Zamora maupun di Navarra.

Video yang diambil oleh penumpang di dalam mobil menunjukkan api menjilati sisi jalan. Di desa-desa lain, penduduk tampak putus asa ketika gumpalan hitam membumbung dari bukit-bukit terdekat.

Sedangkan Navarra tengah-utara, pihak berwenang telah mengevakuasi sekitar 15 desa kecil sebagai tindakan pencegahan. Suhu tinggi di daerah itu

diperkirakan tidak akan turun hingga Rabu (22/6).

Pemerintah pun juga meminta petani untuk berhenti menggunakan alat berat yang secara tidak sengaja dapat memicu kebakaran.

"Situasinya tetap rumit. Kami memiliki berbagai kebakaran aktif karena suhu yang sangat tinggi dan angin kencang," kata wakil presiden wilayah Navarra Javier Ramirez kepada TVE.

Remirez mengatakan, beberapa desa telah melihat sebagian bangunan rusak di pinggir desa. Beberapa hewan liar harus dievakuasi dari taman hewan di Navarra dan dibawa ke arena adu banteng untuk diamankan.

Kebakaran hutan juga aktif di tiga bagian timur laut Catalonia, Lleida, Tarragona, dan taman alam di Garaf, tepat di selatan Barcelona. Petugas pemadam kebakaran mengatakan bahwa 2.700 hektare hangus di Lleida. Mereka telah menanggapi lebih dari 200 kebakaran hutan yang berbeda hanya di Catalonia selama seminggu terakhir.

Jerman juga telah men-

galami banyak kebakaran hutan dalam beberapa hari terakhir setelah periode panas yang hebat dan sedikit hujan. Badan cuaca nasional negara itu mengatakan, suhu mencapai 39,2 derajat celsius di kota-kota timur Dresden dan Cottbus pada Minggu (19/6).

Angin kencang telah menggapai api di dekat kota Treuenbrietzen, sekitar 50 kilometer barat daya Berlin. Kondisi ini mendorong para pejabat untuk memerintahkan tiga desa dievakuasi pada Ahad.

Sekitar 600 orang di Frohnsdorf, Tiefenbrunnen, dan Klausdorf, diberitahu untuk segera mencari perlindungan di pusat komunitas.

"Ini bukan latihan," cuit pejabat kota.

Lebih dari 1.400 petugas pemadam kebakaran, tentara, dan pakar pertahanan sipil dikerahkan untuk mengatasi kobaran api, yang juga memengaruhi bekas area pelatihan militer yang diketahui terkontaminasi amunisi. Para pejabat menyatakan harapan badai petir yang bergerak dari barat akan membantu memadamkan api pada Minggu malam. **tom**

## Ekuador Umumkan Keadaan Darurat Minyak

**JAKARTA(IM)**-Perusahaan minyak milik negara Ekuador Petroecuador memberlakukan force majeure atas dampak protes terhadap kebijakan sosial dan ekonomi pemerintah di negara Andes. Sementara Presiden Ekuador Guillermo Lasso mencoba untuk menekan kerusuhan. "Perusahaan minyak menyatakan force majeure untuk eksplorasi, eksploitasi, transportasi dan sektor perdagangan. Ini juga menghentikan rasa memasuki ladang minyak, mempengaruhi produksi," kata perusahaan minyak tersebut dikutip dari Channel News Asia pada Minggu (19/6).

Pengecualian akan berlangsung selama 30 hari di provinsi Imbabura, Cotopaxi, dan Pichincha daerah yang mencakup ibu kota Quito yang telah mengalami kekerasan yang lebih besar di tengah protes dengan serangan terhadap pertanian bunga dan kerusakan infrastruktur, sementara petugas polisi juga telah ditahan oleh pengunjuk rasa.

"Kami telah kehilangan 6.975 barel minyak mentah sejak protes dimulai dan telah menghentikan beberapa operasi pengeboran," kata dia.

Sementara itu, Presiden Ekuador Guillermo Lasso

mengatakan akan meningkatkan bantuan untuk sektor yang paling rentan dan akan mensubsidi biaya pupuk sebesar 50 persen untuk petani kecil dan menengah, sementara bank umum akan menunda pinjaman yang jatuh tempo senilai hingga 3.000 dolar AS. "Tidak akan ada kenaikan biaya solar, bensin dan gas. Saya menyerukan dialog dan jawabannya lebih banyak kekerasan tidak ada niat untuk mencari solusi," kata dia.

Diketahui, Kelompok-kelompok pribumi melancarkan protes dengan pengunjuk rasa memblokir jalan-jalan di seluruh negeri yang bertentangan dengan kebijakan sosial dan ekonomi pemerintah Ekuador. Mereka menuntut pembekuan harga bensin, penghentian proyek pertambangan, minyak dan lebih banyak waktu bagi petani kecil untuk membayar pinjaman bank mereka.

Kelompok-kelompok pribumi terus memblokir jalan-jalan yang menghubungkan Quito dengan utara dan selatan negara itu. Sementara para mahasiswa mendukung protes tersebut. Protes telah merugikan sektor produktif negara itu 50 juta dolar AS dan menyebabkan kekurangan produk dan bahan bakar tertentu. **gul**

## Ukraina Larang Buku dan Musik Rusia

**KIEV (IM)**- Parlemen Ukraina telah mengambil suara untuk Undang-Undang (UU) yang melarang sejumlah musik Rusia di tempat umum dan media. Tetapi larangan tersebut tak berlaku untuk semua musik Rusia.

Larangan itu hanya untuk musik yang diciptakan atau ditampilkan oleh mereka yang menjadi warga Rusia sejak 1991. Sedangkan artis Rusia yang mengancam invasi Rusia ke Ukraina bisa mengajukan permohonan pengecualian dari larangan tersebut.

Di bawah UU tersebut, buku impor dari Rusia dan Belarusia juga akan dilarang. Banyak warga Ukraina yang tinggal di timur dan selatan negara itu secara historis memiliki koneksi yang kuat dengan Rusia. Bahkan banyak dari mereka yang menggunakan bahasa Rusia sebagai bahasa pertama.

Tetapi invasi yang diperintahkan Presiden Rusia, Vladimir Putin ke Ukraina, berujung pada banyak warga Ukraina yang ingin memisahkan diri dari budaya Rusia. Dilansir dari BBC, UU tersebut telah disetujui oleh anggota parlemen, Senin (20/6).

UU tersebut melarang musik Rusia dimainkan dan dipentaskan di TV, radio, sekolah, transportasi umum, hotel, restoran, bioskop dan area umum lainnya. UU itu didukung oleh 303 dari 450 perwakilan di Parlemen Ukraina.

Dokumen UU itu mengungkapkan, pelanggaran akan meminimalisir risiko dan kemungkinan propaganda permusuhan pada musik di Ukraina, dan akan meningkatkan volume produk musik nasional di ruang budaya. UU itu akan berlaku untuk musisi yang memiliki kewarganegaraan Rusia setelah 1991, atau setelah Ukraina mendeklarasikan kemerdekaannya.

Hal itu berarti karya dari komposer Rusia yang sudah lama meninggal seperti Rachai-kovsky dan Shostakovich masih bisa ditampilkan. Artis Rusia yang mengancam invasi Putin bisa mengajukan permohonan pengecualian bagi musik mereka ke Badan Keamanan Ukraina. Di dalamnya, mereka harus mengungkapkan dukungan terhadap kedaulatan dan integritas Ukraina, serta meminta Rusia menghentikan agresi terhadap Ukraina. **ans**

## Macron Kalah Telak dalam Pemilu Parlemen Prancis

**PARIS(IM)**-Kurang dari dua bulan lalu Emmanuel Macron memenangkan pemilihan presiden untuk periode kedua, tetapi sekarang dia justru kehilangan kontrol parlemen nasional Prancis sebab partainya dan koalisi tengahnya kalah dalam pemilu legislatif dari aliansi partai kiri dan kanan-jauh.

Elisabeth Borne, perdana menteri Prancis yang baru-baru ini ditunjuk Macron, mengatakan situasi seperti ini belum pernah terjadi sebelumnya. "Situasi ini mengembarkakan risiko yang negara kita hadapi, mengingat kita menghadapi risiko dari dalam negeri maupun ditingkat internasional," ujarnya, seraya berharap pemerintahannya akan berjalan dengan baik.

Namun, harapannya seperti sulit untuk diwujudkan, sebab dua kekuatan besar di Assemblée Nationale tampaknya enggan bekerja sama dengan pemerintah Macron.

Pemimpin kanan-jauh Jean-Luc Mélenchon setelah gagal dalam pemilihan presiden, sekarang sukses membawa partai-partai pendukungnya menuju parlemen dalam koalisi partai Komunis dan Hijau yang disebut Nupes.

Kepada para pendukungnya dia mengatakan bahwa partainya Presiden Macron sudah mengalami kekalahan telak, dan setiap kemungkinan sekarang berada di tangan aliansinya.

Sementara itu, Marine Le Pen dan partai kanan-jauh Rassemblement National (RN) yang dipimpinnya sukses menambah jumlah kursi di parlemen dari 8 menjadi 89. Rakyat sudah bersuara, kata Le Pen, petualangan Emmanuel Macron sudah berakhir dan dia harus puas dengan hanya memimpin pemerintahan minoritas.

Macron bukan lagi Jupiter, kata profesor hukum tata negara Dominique Rousseau merujuk pada julukan yang di-

berikan kepada Macron sebagai olok-olok terhadap ambisinya untuk menguasai pemerintahan Prancis.

"Bagi Macron, lima tahun ke depan ini hanyalah tentang negosiasi dan kompromi parlementer," katanya seperti dikutip dari AFP Senin (20/6).

Kondisi saat ini sangat berbeda dibanding bulan April, ketika Macron mengalahkan Marine Le Pen secara meyakinkan dan terpilih sebagai presiden untuk kedua kalinya. Kala itu di parlemen Macron memiliki dukungan kursi 300 lebih. Saat ini dia gagal mengamankan 289 kursi yang diperlukan untuk mewujudkan pemerintahan mayoritas, sebab dia hanya mengamankan 245 kursi.

Di antara sejumlah menteri pemerintahan Macron yang kalah dalam pemilu legislatif adalah Menteri Kesehatan Brigitte Bourguignon, yang harus mengakui keunggulan lawannya politisi kanan-jauh dengan hanya 56 suara.

Menteri Transisi Hijau Amélie de Montchalin juga kalah. Sementara Menteri Eropa Clément Beaune selamat meskipun sempat kalah di putaran pertama. Politisi sekutu terdekat Macron yang juga ketua parlemen Richard Ferrand dikalahkan politisi aliansi Nupes, Mélanie Thomin.

Dari teritori Prancis di kawasan Kanbia, Justine Benin yang menjabat menteri luar negeri di Guadalupe juga kehilangan kursinya di parlemen nasional Prancis. Sejumlah kebijakan Macron kemungkinan besar akan mendapatkan perlawanan keras dari parlemen, di antaranya rencana kenaikan batas usia pensiun dari 62 menjadi 65 tahun dan kebijakan luar negeri yang dianggap kurang menguntungkan bagi bangsa Prancis sebagaimana diketahui Macron dikenal sangat pro-Uni Eropa sedangkan Le Pen bersikap berbeda 180 derajat. **gul**

## Mantan Tokoh Pemberontak Menangkan Pemilihan Presiden Kolombia

**BOGOTA (IM)**-Mantan gerilyawan Gustavo Petro memenangkan pemilihan presiden. Bekas pemberontak itu menjanjikan perubahan ekonomi sosial. Kemenangannya pada Minggu (19/6) waktu setempat menjadi Petro sebagai presiden dari sayap kiri pertama Kolombia.

Petro meraih 50,4 persen suara, sedikit lebih banyak dari lawannya, pengusaha Rodolfo Hernandez yang mendapatkan 47,3 persen suara.

"Mulai hari ini Kolombia berubah, perubahan nyata yang memandu kami ke satu tujuan: politik cinta, saling memahami dan dialog," kata Petro dalam pidato kemenangannya di Bogota, seperti dikutip Aljazeera, Senin (20/6).

Kemenangan Petro yang juga seorang mantan senator dan wali kota Bogota ini menandai perubahan drastis perpolitikan

presiden negara yang lama memarginalkan sayap kiri karena asosiasinya dengan konflik bersenjata. Petro sendiri pernah menjadi pemberontak.

Ia sempat bergabung dalam gerakan M-19 yang kini sudah bubar dan mendapatkan pengampunan setelah dipenjara karena keterlibatannya dengan kelompok itu. Dalam pidatonya, Petro yang berusia 62 tahun, mengajak masyarakat Kolombia bersatu.

Ia mengatakan, semua anggota dari partai oposisi akan disambut di istana kepresidenan. "Untuk membahas masalah-masalah Kolombia," katanya.

"Mulai saat ini pemerintah akan tidak akan pernah ada lagi persekusi politik atau hukum, hanya akan ada saling menghargai dan dialog," tambahnya.

Ia mengatakan akan mendengarkan tidak hanya mereka yang mengangkat tangan. Tapi

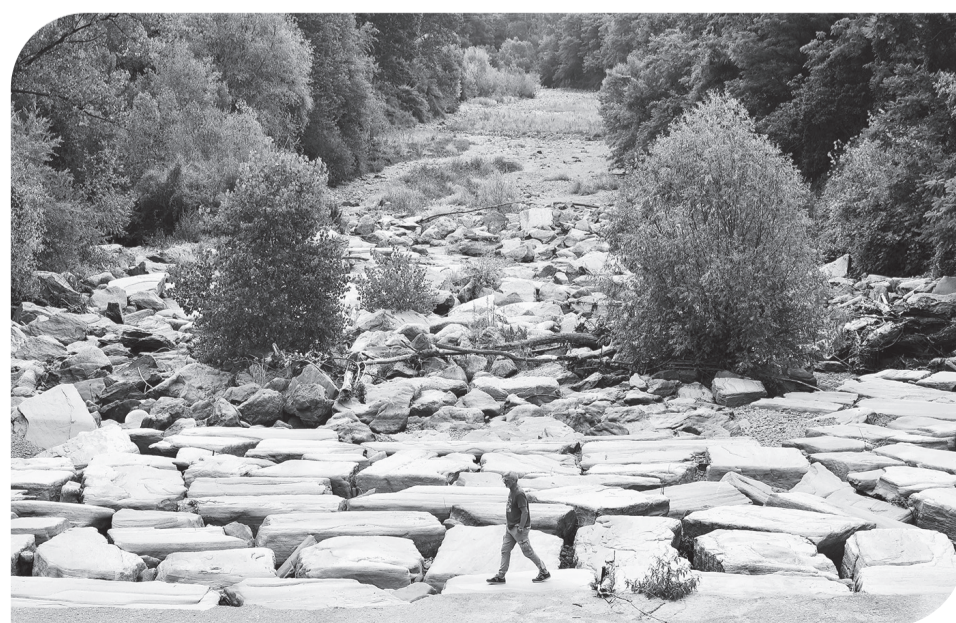
juga "mayoritas bungkam petani, suku pribumi, dan perempuan muda."

Presiden Ivan Duque dari sayap konservatif memberi ucapan selamat pada Petro setelah kemenangannya diumumkan. Hernandez juga segera mengakui kekalahannya.

"Saya menerima hasilnya, seperti yang seharusnya, kami ingin institusi kami kokoh, saya sangat berharap keputusan ini bermanfaat bagi semua orang," kata Hernandez.

Kemenangan Petro dirayakan di Bogota, salah satu pendukungnya Alejandro Ferrero menangis.

"Akhirnya terima kasih Tuhan, saya tahu dia akan menjadi presiden yang baik dan ia akan membantu kami yang paling kurang beruntung, ini akan mengarah pada perubahan yang lebih baik," kata Ferrero pada kantor berita Reuters. **ans**



KEKERINGAN DI WILAYAH TURIN - ITALIA

Seorang pria berjalan di dasar sungai yang mengering di sungai Sangone, anak sungai Po, yang mengalami kekeringan terparah selama 70 tahun terakhir, di Beinasco, Turin, Italia, Minggu (19/6).



KANDIDAT PRESIDEN KOLOMBIA

Kandidat presiden sayap kiri Kolombia Gustavo Petro dan wakilnya Francia Marquez dari koalisi Historic Pact (Pakta Bersejarah) merayakan kemenangan Petro pada putaran kedua pemilihan presiden Kolombia, di Movistar Arena, Bogota, Kolombia, Minggu (19/6).

## Rusia Bunuh 50 Jenderal Ukraina dengan Rudal

**MOSKOW(IM)** - Serangan sejumlah rudal jelajah Kalibr Rusia telah menghancurkan pusat komando Ukraina. Kementerian Pertahanan di Moskow mengatakan lebih dari 50 jenderal Kiev terbunuh dalam serangan tersebut. Misalnya jelajah itu ditambatkan dari kapal perang.

"Lebih dari 50 jenderal dan perwira Angkatan Bersenjata Ukraina tewas," kata Kementerian Pertahanan Rusia dalam sebuah pernyataan pada hari Minggu, yang dilansir Russia Today, Senin (20/6).

Serangan terjadi di dekat desa Shirokaya Dacha di Wilayah Dnepropetrovsk. Menurut militer Moskow, serangan itu menghantam kompleks tempat komandan beberapa unit Ukraina berkumpul untuk pertemuan.

Kementerian tersebut menambahkan bahwa rudal-rudal jelajah Kalibr juga digu-

nakan untuk menghancurkan 10 howitzer M777 dan sekitar 20 kendaraan lapis baja yang baru-baru ini dikirim dari negara-negara Barat. Senjata-senjata itu sebelumnya disimpan di dalam gedung pabrik di selatan kota Nikolayev. Militer Ukraina belum berkomentar atas serangan Rusia yang diklaim telah menewaskan puluhan jendralnya. Sebaliknya, Staf Umum Angkatan Bersenjata Ukraina melaporkan pada hari Minggu bahwa artileri mereka telah menghancurkan beberapa peluncur roket ganda Rusia. Rusia menyerang Ukraina sejak 24 Februari dengan dalih demilitarisasi dan de-Nazifikasi Ukraina. Hingga Senin (20/6), perang telah memasuki hari ke-117. Kiev, yang didukung negara-negara Barat—termasuk Amerika Serikat—menganggap alasan invasi Rusia dibuat-dibuat dan tidak bisa dibenarkan. **gul**